

**PENERAPAN *ACTIVITY-BASED COSTING* UNTUK MENGHASILKAN
HARGA POKOK PRODUK YANG AKURAT SEBAGAI DASAR
MENETAPKAN HARGA JUAL PADA PT. CENTRAL PROTEINA PRIMA**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

Erica Sigit Pranata

2012130073

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

***THE APPLICATION OF ACTIVITY-BASED COSTING METHOD ON
CALCULATING ACCURATE PRODUCT COST TO DETERMINE SELLING
PRICE AT PT. CENTRAL PROTEINA PRIMA***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete the requirements of
a Bachelor Degree in Economics*

By :

Erica Sigit Pranata

2012130073

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
ACCOUNTING DEPARTMENT***

*(Accredited based on the decree of BAN-PT
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)*

BANDUNG

2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**PENERAPAN *ACTIVITY-BASED COSTING* UNTUK MENGHASILKAN
HARGA POKOK PRODUK YANG AKURAT SEBAGAI DASAR
MENETAPKAN HARGA JUAL PADA PT. CENTRAL PROTEINA PRIMA**

Oleh :

Erica Sigit Pranata
2012130073

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 17 Januari 2017
Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT.

Pembimbing,

Arthur Purboyo, Drs., Akt., MPAc.

Ko-Pembimbing,

Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA.



PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Erica Sigit Pranata
Tempat, tanggal lahir : Surabaya, 22 September 1994
No.Pokok Mhs/NPM : 2012130073
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

PENERAPAN *ACTIVITY-BASED COSTING* UNTUK MENGHASILKAN HARGA POKOK PRODUK YANG AKURAT SEBAGAI DASAR MENETAPKAN HARGA JUAL PADA PT. CENTRAL PROTEINA PRIMA

dengan,

Pembimbing : Arthur Purboyo, Drs., Akt., MPAc.
Ko-Pembimbing : Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA.

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri :

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003 :
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau

Bandung,
Dinyatakan tanggal : 17/01/2017

Pembuat Pernyataan : Erica Sigit Pranata



(Erica Sigit Pranata)

ABSTRAK

Perkembangan industri budidaya perairan di Indonesia menyebabkan persaingan yang ketat terjadi di industri pakan, diantaranya industri pakan udang. Perusahaan dituntut untuk menjual pakan dengan harga yang bersaing. Penetapan harga jual yang bersaing sangat ditentukan oleh penetapan harga pokok produk yang akurat yang dipengaruhi oleh metode apa yang digunakan untuk membebankan biaya tidak langsung. Subyek dari penelitian ini yaitu PT. Central Proteina Prima merupakan perusahaan penghasil pakan udang yang sudah berdiri sejak tahun 1980 dan merupakan pemimpin pasar dimana PT. Central Proteina Prima untuk saat ini diperkirakan menguasai sekitar 40% pasar untuk pakan udang di Indonesia. Sebagai perusahaan yang sudah cukup lama bergerak di industri pakan udang terdapat masalah utama yaitu kesalahan dalam perhitungan harga pokok pakan udang. PT. Central Proteina Prima masih menggunakan metode tradisional dalam membebankan biaya tidak langsungnya.

Metode *activity-based costing* membebankan biaya tidak langsung dibebankan ke masing-masing pakan berdasarkan aktivitas yang dilakukan untuk memproduksi. Metode *activity-based costing* lebih akurat karena biaya dibebankan ke pakan sesuai dengan jumlah *cost driver* yang digunakan masing-masing pakan. Dengan adanya perhitungan harga pokok pakan yang akurat, pihak manajemen perusahaan dapat menetapkan harga jual yang lebih akurat dan bersaing untuk mempertahankan posisinya sebagai *market leader*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis dimana data-data mengenai biaya dan aktivitas yang terjadi di perusahaan dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan metode *activity-based costing* untuk menentukan pemacu biaya dan menghitung harga pokok pakan sebagai dasar untuk menetapkan harga jual yang akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka.

Setelah dilakukan penelitian, diketahui bahwa karena penggunaan metode pembebanan biaya produksi tidak langsung yang kurang tepat menyebabkan perhitungan harga pokok pakan *overcosted* untuk pakan 683V dan 683SP serta *undercosted* untuk pakan 684SV, 682V, dan 681V. Oleh karena itu sebaiknya PT. Central Proteina Prima menggunakan metode *activity-based costing* untuk membebankan biaya tidak langsung untuk perhitungan harga pokok pakan.

Kata kunci : *Activity-based costing*, harga pokok pakan, harga jual

ABSTRACT

The development of aquaculture industry has caused a high level of competition in the feed market, which in this case is the shrimp feed market. Companies are demanded to sell the feed in competitive selling price. In determining selling price companies rely on the product cost calculation and what method is used to allocate the indirect costs. PT. Central Proteina Prima, the subject of this research is a shrimp feed producing company which has been operating since 1980 and a market leader which holds 40% of the market share for shrimp feed market in Indonesia. As a company which has been around for a while, there is a problem in the cost of feed calculation. PT. Central Proteina Prima applies the traditional method to allocate its indirect costs.

Activity-based costing method allocate indirect costs to each product based on the activities that have been done. Activity-based costing method is more accurate because cost allocated to the product based on the cost driver used by each feed. With more accurately calculated cost of feed, the company's management can determine more accurate and competitive selling price to maintain its position as market leader.

The method used in this research was descriptive analytic method. The data regarding costs and activities that occurred in the company was collected and analyzed using activity-based costing method to determine cost driver and calculate the cost of feed and use it as the base to determine accurate selling price. The data collecting techniques used in this research were interview, observation, documentation, and literature study.

After the research has been completed, it was known that using the wrong indirect cost allocation method caused overcosted calculation for feed number 683V and 683SP, but undercosted calculation for feed number 684V, 682V, and 681V. Therefore, the company should implement the activity-based costing method to allocate its indirect manufacturing costs to product.

Keywords : Activity-based costing, cost of feed, selling price

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Penerapan *Activity-Based Costing* Untuk Menghasilkan Harga Pokok Produk Yang Akurat Sebagai Dasar Menetapkan Harga Jual Pada PT. Central Proteina Prima” yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Selama penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, papi dan mami atas doa dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi
2. Bapak Arthur Purboyo, Drs., Akt., MPAc. selaku dosen pembimbing dan dosen seminar akuntansi manajemen penulis yang telah membagikan ilmu dan memberikan masukan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi
3. Ibu Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA. selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan banyak masukan bagi penulis selama penyusunan skripsi
4. Ibu Verawati Suryaputra, S.E., M.M., Ak., CA. selaku dosen mata kuliah akuntansi biaya yang telah membagikan ilmu bagi penulis
5. Bapak Andy Jusuf, Drs., M.M., QWP., AEPP., CFP. selaku dosen mata kuliah akuntansi manajemen yang telah membagikan ilmu bagi penulis
6. Ibu Muliawati, SE., M.Si., Ak. selaku dosen wali penulis atas bimbingan yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Koko Chris, Koko Daniel, Cc Fanie dan keluarga penulis yang terus memberikan dukungan kepada penulis
8. Bapak Poniman, Bapak Made, Bu Riana, Bu Ekowati dari PT. Central Proteina Prima atas waktu yang diberikan kepada penulis untuk melakukan wawancara dan observasi di perusahaan
9. Teman-teman akuntansi manajemen Mira, Sherren, Puput, Devina, dan Resi atas masukan dan dukungan yang diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi

10. Teman-teman jurusan akuntansi 2012 yang telah banyak memberikan bantuan selama masa perkuliahan
11. Teman-teman dari Lampung Felicia Fransiska dan Alvin Giovano
12. Teman-teman penulis Laura, Yanti, Vania, Natavia, Wandita, Liana, Jesslyn, dan Sella yang selalu memberikan semangat bagi penulis selama penulisan skripsi ini.
13. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan bagi penulis selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi pembaca dan khususnya bagi penulis juga.

Bandung, Januari 2017

Erica Sigit Pranata

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Biaya	5
2.1.1. Definisi Biaya	59
2.1.2. Klasifikasi Biaya Berdasarkan Hubungannya Dengan Pemikul Biaya	5
2.2. Harga Pokok Produk	6
2.2.1. Definisi Harga Pokok Produk	6
2.2.2. Tujuan Penetapan Harga Pokok Produk	6
2.3. Sistem Pembebanan Biaya	8
2.3.1. <i>Traditional Costing</i>	8
2.3.1.1. Definisi <i>Traditional Costing</i>	8
2.3.1.2. Kelebihan dan Kelemahan <i>Traditional</i> <i>Costing</i>	9
2.3.2. <i>Activity-Based Costing</i>	9
2.3.2.1. Definisi <i>Activity-Based Costing</i>	9
2.3.2.2. Kelebihan dan Kelemahan <i>Activity-Based</i> <i>Costing</i>	9
2.3.2.3. Langkah-Langkah Pembebanan Biaya Menggunakan <i>Activity-Based Costing</i>	10
2.3.3. Contoh Pembebanan Biaya Menggunakan <i>Traditional Costing</i> dan <i>Activity-Based Costing</i>	11
2.4. Harga Jual	15
2.4.1. Definisi Harga Jual	15
2.4.2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Jual	15
2.4.3. Metode Penetapan Harga Jual	16

BAB 3	METODE DAN OBJEK PENELITIAN	17
3.1.	Metode Penelitian	17
3.1.1.	Teknik Pengumpulan Data	17
3.1.2.	Langkah-Langkah Penelitian	18
3.1.3.	Variabel Penelitian	19
3.2.	Objek Penelitian	21
3.2.1.	Sejarah Singkat PT. Central Proteina Prima	21
3.2.2.	Struktur Organisasi PT. Central Proteina Prima	21
3.2.3.	Proses Produksi PT. Central Proteina Prima	21
BAB 4	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
4.1.	Biaya-Biaya di PT. Central Proteina Prima	23
4.2.	Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Penetapan Harga Jual di PT. Central Proteina Prima	27
4.3.	Perhitungan Harga Pokok Produk Menggunakan <i>Activity-Based Costing</i>	29
4.4.	Penetapan Harga Jual Dengan Metode <i>Cost-Plus Pricing</i> Berdasarkan Hasil Perhitungan Harga Pokok Produk Dengan <i>Activity-Based Costing</i>	68
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1.	Kesimpulan	70
5.2.	Saran	71
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	
	RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

		Hal.
Tabel 2.1.	Contoh Soal	11
Tabel 2.2.	Contoh Soal – <i>Traditional Costing</i>	12
Tabel 2.3.	Contoh Soal – <i>Activity-Based Costing</i>	13
Tabel 2.4.	Contoh Soal – <i>Activity-Based Costing Rate</i>	14
Tabel 2.5.	Contoh Soal – Perbandingan Harga Pokok Produk Dengan 2 Metode	14
Tabel 4.1.	Biaya Bahan Baku	24
Tabel 4.2.	Biaya Tenaga Kerja Langsung	25
Tabel 4.3.	Biaya <i>Packing</i>	25
Tabel 4.4.	Biaya Produksi Tidak Langsung	26
Tabel 4.5.	Biaya Penjualan	26
Tabel 4.6.	Biaya Umum dan Administrasi	27
Tabel 4.7.	Perhitungan Harga Pokok Pakan Udang Menurut Perusahaan.....	28
Tabel 4.8.	Harga Jual Produk Menurut Perusahaan	28
Tabel 4.9.	Perhitungan Laba Menurut Perusahaan	29
Tabel 4.10.	<i>Activity Cost Driver</i> dan <i>Cost Hierarchy</i>	34
Tabel 4.11.	Alokasi Biaya ke Aktivitas (%).....	36
Tabel 4.12.	Alokasi Biaya ke Aktivitas (Rp)	37
Tabel 4.13.	Alokasi <i>P-Salary</i> ke Aktivitas	39
Tabel 4.14.	Alokasi <i>P-Employee Insurance</i> ke Aktivitas	40
Tabel 4.15.	Alokasi <i>P-Insurance</i> ke Aktivitas	40
Tabel 4.16.	Alokasi <i>P-Allowance</i> ke Aktivitas	41
Tabel 4.17.	Alokasi <i>P-Employee Incentive</i> ke Aktivitas	42
Tabel 4.18.	Alokasi <i>P-Transportation on Duty</i> ke Aktivitas	43
Tabel 4.19.	Alokasi <i>P-Depreciation</i> ke Aktivitas	44
Tabel 4.20.	Alokasi <i>P-Electricity and Water</i> ke Aktivitas	48
Tabel 4.21.	Alokasi <i>P-Fuel and Oil</i> ke Aktivitas	49
Tabel 4.22.	Alokasi <i>P-Repair and Maintenance</i> ke Aktivitas	50

Tabel 4.23.	Alokasi <i>P-Spare Parts and Materials</i> ke Aktivitas	50
Tabel 4.24.	Alokasi <i>P-Rent</i> ke Aktivitas	51
Tabel 4.25.	Alokasi <i>Salary</i> ke Aktivitas	52
Tabel 4.26.	Alokasi <i>Employee Incentive</i> ke Aktivitas	53
Tabel 4.27.	Tarif Aktivitas	56
Tabel 4.28.	Kuantitas <i>Activity-Cost Driver</i> per Pakan	59
Tabel 4.29.	Harga Pokok Produk Pakan Nomor 684SV Dengan Metode <i>Activity-Based Costing</i>	61
Tabel 4.30.	Harga Pokok Produk Pakan Nomor 683V Dengan Metode <i>Activity-Based Costing</i>	62
Tabel 4.31.	Harga Pokok Produk Pakan Nomor 683SP Dengan Metode <i>Activity-Based Costing</i>	63
Tabel 4.32.	Harga Pokok Produk Pakan Nomor 682V Dengan Metode <i>Activity-Based Costing</i>	65
Tabel 4.33.	Harga Pokok Produk Pakan Nomor 681V Dengan Metode <i>Activity-Based Costing</i>	66
Tabel 4.34.	Selisih Perhitungan Harga Pokok Pakan Dengan 2 Metode	67
Tabel 4.35.	Perhitungan Harga Jual Dengan Metode <i>Cost-Plus Pricing</i>	69
Tabel 4.36.	Perbandingan Harga Jual Dengan 2 Metode	69
Tabel 4.37.	Tabel Harga Jual Pakan Undang Perusahaan Pesaing	69

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran	4
Gambar 2.1. <i>Product Cost for Pricing and Product Mix Decisions</i>	7
Gambar 2.2. <i>Product Cost for Reimbursement Under Government Contracts</i>	7
Gambar 2.3. <i>Product Cost for Financial Statements</i>	8
Gambar 3.1. Variabel Penelitian	20
Gambar 3.2. Struktur Organisasi Perusahaan	21
Gambar 4.1. Pembebanan Biaya Dengan Metode <i>Activity-based Costing</i>	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Pertanyaan
- Lampiran 2. Rincian Biaya Bahan Baku Per Pakan
- Lampiran 3. Rincian Biaya Tenaga Kerja Per Pakan
- Lampiran 4. Rincian Biaya *Packing* Per Pakan
- Lampiran 5. Rincian Biaya *Shipping* Per Pakan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tingkat konsumsi masyarakat di Indonesia belakangan ini meningkat pesat seiring dengan perkembangan ekonominya, peningkatan yang besar terjadi pada konsumsi makanan masyarakat. Salah satu makanan yang menjadi favorit adalah makanan dengan bahan dasar udang, hal ini ditunjukkan melalui tingkat konsumsi udang masyarakat Indonesia yang berada pada angka 50% dari jumlah produksi nasional udang pada tahun 2015 menurut pendapat dari Dirjen Perikanan Budidaya Slamet Soebjakto. Semakin tingginya tingkat konsumsi masyarakat akan makanan berbahan dasar udang menyebabkan meningkatnya pula budidaya udang di Indonesia.

Industri budidaya udang di Indonesia yang terus berkembang ini sangat bergantung kepada industri pakan udang. Pakan udang memegang peranan penting karena pemilihan pakan yang tepat bagi udang akan meningkatkan kualitas udang yang dipanen dan menentukan keberhasilan dari usaha budidaya udang.

Penulis memilih PT. Central Proteina Prima karena perusahaan ini merupakan *market leader* di industri pakan di Indonesia dengan *market share* sebesar 40% untuk produk pakan udangnya, unggul dari perusahaan-perusahaan besar lainnya yang juga bersaing ketat di industri pakan di Indonesia.

Dalam menjalankan bisnis di industri yang tingkat persaingannya tinggi hal yang mempengaruhi posisi perusahaan antara lain adalah harga jual produknya. Penetapan harga jual produk memerlukan informasi perhitungan harga pokok produk yang tepat, karena perhitungan harga pokok produk yang salah akan berakibat penetapan harga jual yang salah.

Untuk memperoleh perhitungan harga pokok produk yang akurat perusahaan membutuhkan metode pembebanan biaya ke produk yang tepat, salah satu metode yang bisa digunakan adalah metode *activity-based costing*, metode ini membebankan biaya-biaya produksi tidak langsung dan biaya non-produksi pada

setiap aktivitas perusahaan berdasarkan *resources cost driver*, kemudian membebankan biaya masing-masing aktivitas ke pemikul biaya akhir berdasarkan *activity cost driver* sesuai dengan kuantitas yang digunakan oleh masing-masing pemikul biaya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perhitungan harga pokok produk dengan metode *activity-based costing* di PT. Central Proteina Prima sebagai topik dalam penyusunan skripsi

1.2. Rumusan Masalah

Persaingan di era globalisasi ini sangat ketat sehingga salah satu faktor yang sangat berpengaruh adalah harga jual dari produk. Produsen yang mampu menawarkan harga jual yang kompetitif memiliki peluang yang lebih besar untuk menguasai pasar. Untuk menetapkan harga jual yang kompetitif perusahaan membutuhkan informasi harga pokok produk yang akurat. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Biaya-biaya apa yang terjadi di PT. Central Proteina Prima?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produk dan penetapan harga jual yang dilakukan di PT. Central Proteina Prima?
3. Bagaimana perhitungan harga pokok produk menggunakan *activity-based costing*?
4. Bagaimana penetapan harga jual dengan metode *cost-plus pricing* berdasarkan hasil perhitungan harga pokok produk dengan *activity-based costing*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui biaya-biaya yang terjadi di PT. Central Proteina Prima.
2. Mengetahui perhitungan harga pokok produk dan penetapan harga jual yang selama ini dilakukan di PT. Central Proteina Prima.
3. Mengetahui perhitungan harga pokok produk menggunakan *activity-based costing*.

4. Mengetahui penetapan harga jual dengan metode *cost-plus pricing* berdasarkan hasil perhitungan harga pokok produk dengan *activity-based costing*.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang penulis lakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Bagi perusahaan

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan hasil yang diperoleh dapat dijadikan masukan bagi kegiatan perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian sebagai informasi perhitungan biaya yang lebih akurat, sehingga perusahaan dapat menetapkan harga jual yang lebih tepat yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan.

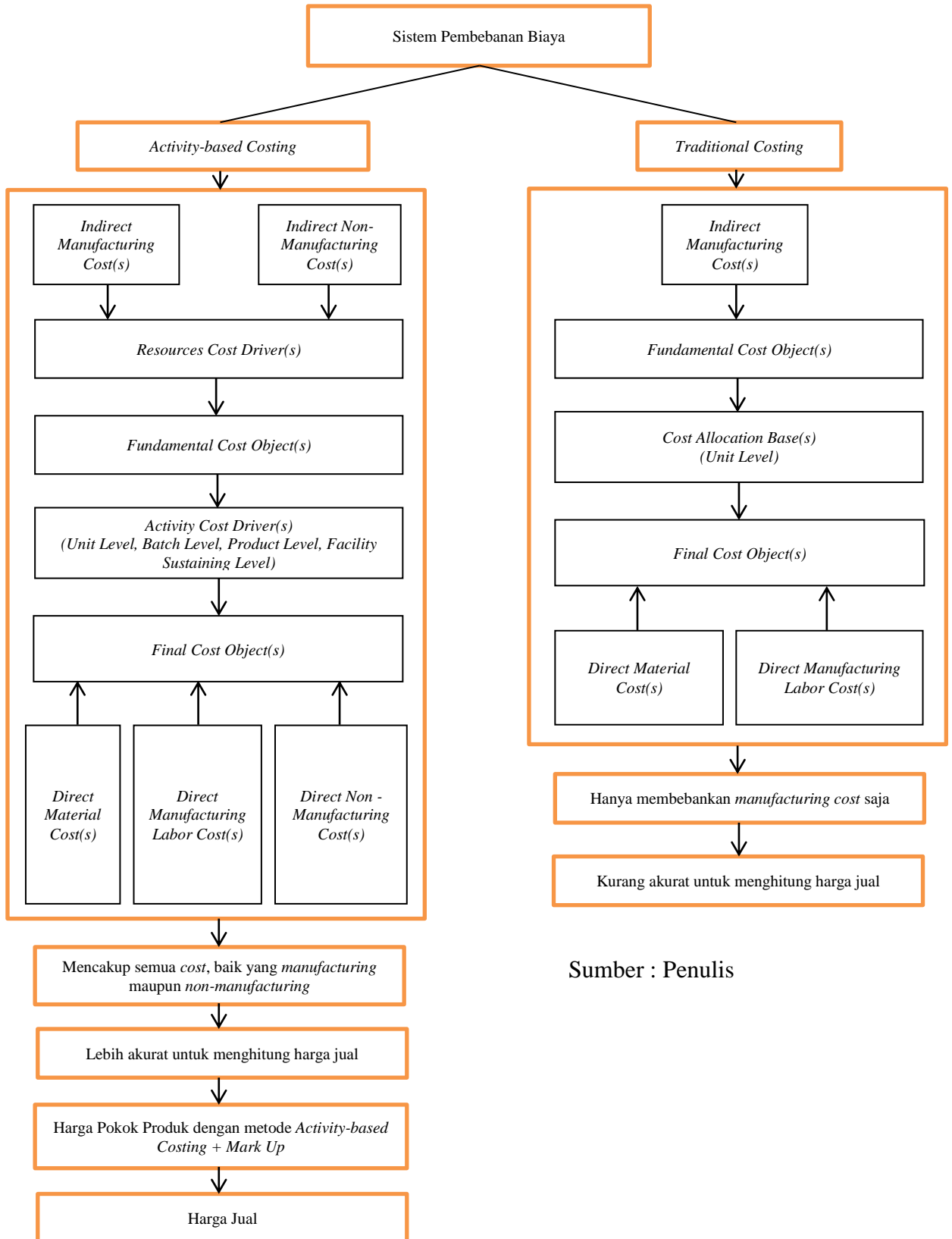
2. Bagi pihak-pihak lain

Penulis berharap penelitian ini dapat menambah wawasan dan informasi bagi pembaca, dan penulis juga berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

1.5. Kerangka Pemikiran

Persaingan yang ketat menyebabkan perhitungan harga pokok produk menjadi hal yang sangat penting karena dari perhitungan harga pokok produk tersebut perusahaan akan menetapkan harga jual. Perhitungan harga pokok produk yang salah akan menyebabkan harga jual yang ditetapkan perusahaan juga salah. Melihat kebutuhan perusahaan akan perhitungan harga pokok produk yang akurat maka penerapan metode *activity-based costing* untuk mengalokasikan biaya tidak langsung ke pemikul biaya sebaiknya dilakukan oleh perusahaan karena metode *traditional costing* sudah tidak sesuai dan dapat menyebabkan perhitungan harga pokok produk menjadi *overcosted* atau *undercosted*. Penerapan metode *activity-based costing* bertujuan agar perhitungan harga pokok produk akurat sehingga dapat menetapkan harga jual yang tepat dan kompetitif.

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber : Penulis